BAB III
METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada pre, intram post perioperatif di ruang rawat inap dan ruang operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan ini berfokus pada kasus sinusitis maksilars dengan tindakan Caldwell-luc di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu pasien yang di diagnosa medis sinusitis maksilaris dengan tindakan Caldwell-luc di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

   Lokasi dilkukannya asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini dilakukan di ruang rawat inap dan ruang operasi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

2. Waktu Asuhan Keperawatan

   Waktu pelaksanan kegiatan asuhan keperawatan telah dilakukan pada tanggal 24 April 2022 – 26 April 2022

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tuga akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan rawat perioperative yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikkan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon

pasien sebelum diberikan intervensi saat berada di ruang rawat inap apakah terdapat nyeri akut dan ansietas. Pada tahap intra operatif dilakukan oengamatan selama proses operasi apakah terdapat risiko hipotermia perioperative yang munkin dapat menjadi penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan keluhan terhadap nyeri akut.

b. Wawancara

Menurut (Notoatmojo,2018) wawancara adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan penyakit keluarga

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh yang bermasalah pada area hidung, pemerikasaan dilakukan yaitu:

Pedis dextra

- Inspeksi adalah pemerikasaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area hidung ,tidak ada lesi , tidak ada pembengkakan, tidak ada jejas, warna sama dengan kulit lain.
- Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian hidung , tidak ada nyeri tekan pada mata dan mulut , terdapat nyeri tekan di area hidung , tidak ada nyeri tekan pada telinga, tidak ada distensi vena jugularis dan tidak ada pembesaran tiroid.

d. Studi dokumenter/ rekam medik

Studi documenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medic keperawatn dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

E. Penyajian Data

Menurut notoatmojo cara melakukan oenyajian data dikelompokkan menjadi empat bentuk yaitu narasi, tabel , numeric dan grafik.

Dalam laporan akhir ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Narasi atau textural adalah peenyajian data dalam bentuk uraian kaliamat. Sedangkan tabel adalah penyajian data yang sudah diklasifikasikan dan tersusun dalam kolom atau jajaran.

F. Prinsip Etik

Menurut noto penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

1. **Menghormati harkat dan martabat manusia *(Respect For Human Dignity)***

   Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai Ulkus Diabetikum

2. **Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan *(Respect For Privacy And Confidelity)***

   Penulis tidak menampilkan informasi, tidak menceritakan mengenai identitas dan merahasiakan identitas subjek kepada orang lain.

3. **Keadilan dan inkusivitas atau keterbukaan *(Reapect For Justice And Inclusiveness)***

   Penulisan dalam melaksanakan asuhan ini tidak membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien.

4. **Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan *(Balancing Harms And Benefits)***

   Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negatif pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.